

Pengukuran Kinerja Karyawan UD Akbar Jaya Bakery dengan Metode KPI dalam Meningkatkan Kapasitas Produksi

Zaharuddin^{1*}, Roy D.T Sibarani¹, M. Fazri¹

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Harapan Medan
Jl. H.M. Joni No. 70, Kec.Medan Kota, Kab. Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: zaharuddin@unhar.ac.id*

Abstract

Performance measurement is one of the methods used to control the development of organizations and companies in order to maintain the company's competitiveness. UMKM Akbar Jaya Bakery is a company founded in 2001 located in the city of Medan which operates in the bread and cake industry with 8 employees. The problem in this research is the planned daily production capacity not being achieved which is caused by unstable employee performance in each production process. This research aims to optimize the level of performance measurement of Akbar Jaya Bakery employees in order to meet daily production targets using the KPI method. Key performance indicators are a management tool or instrument so that an activity or process carried out can be followed, controlled and ensured that it can achieve performance in accordance with what is desired by a company in order to meet production quality. Based on this research, only 4 indicators are the most prioritized in improving employee performance, namely efficiency in the use of raw materials with a yield value of 125%, human resources who have expertise with a yield value of 100%, additional production equipment 166%, and increasing types of cakes with a yield value of 200%.

Keywords: Performance Measurement, Employee performance, Key Performance Indicators.

Abstrak

Pengukuran kinerja adalah salah satu metode yang digunakan untuk memantau perkembangan organisasi maupun perusahaan dalam rangka mempertahankan daya saing yang dimiliki perusahaan. UMKM Akbar Jaya Bakery merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 2001 berlokasi di kota medan yang bergerak dibidang industri roti dan kue dengan jumlah karyawan 8 orang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah tidak tercapainya kapasitas produksi harian yang sudah direncanakan yang disebabkan oleh kinerja karyawan yang tidak stabil dalam setiap proses produksi. Dalam penelitian ini bertujuan mengoptimalkan tingkat pengukuran kinerja karyawan akbar jaya bakery agar memenuhi target produksi harian dengan menggunakan metode KPI. Key performance indicator merupakan suatu alat bantu atau instrumen manajemen supaya suatu kegiatan atau proses yang dilakukan dapat diikuti, dikendalikan dan dipastikan bisa mewujudkan kinerja yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh suatu perusahaan agar dapat memenuhi kualitas produksi. Berdasarkan penelitian ini hanya 4 indikator yang paling diprioritaskan dalam meningkatkan kinerja karyawan yaitu efisiensi terhadap penggunaan bahan baku dengan nilai hasil 125%, SDM yang memiliki keahlian nilai hasil 100%, penambahan alat produksi 166%, dan peningkatan jenis kue dengan nilai hasil 200%.

Kata Kunci: Pengukuran Kinerja, Kinerja Pegawai, Key Performance Indicator.

1. Pendahuluan

Kinerja karyawan mengacu pada hasil yang dicapai pekerja ketika melakukan tugas sesuai dengan standar tertentu yang relevan dengan posisi tertentu. Kinerja karyawan menurut adalah hasil pencapaian yang dicapai selama jangka waktu tertentu yang ditentukan oleh individu atau kelompok berdasarkan wewenang, tanggung jawab, dan tugas yang telah ditetapkan oleh perusahaan; Jika kinerja yang kuat tidak ditunjukkan

dalam satu perusahaan maka organisasi Anda akan mengalami banyak kemunduran finansial dan non-finansial dan bahkan kegagalan[1].

UKM Akbar Jaya Bakery merupakan salah satu pemain utama dalam industri roti. Didirikan pada tahun 2001 dan berlokasi di kota Medan. Dengan total delapan karyawan tetap. Jarak waktu antara pesanan dan tingkat produksi cukup singkat. Perusahaan ini hanya mampu memproduksi 192.000 buah dalam sebulan.

Berdasarkan observasi peneliti masalah yang ditemukan di UKM Akbar Jaya Bakery adalah tidak tercapainya kapasitas produksi harian yang telah direncanakan yang disebabkan oleh kinerja karyawan yang tidak stabil dalam setiap proses produksi. Berdasarkan hasil penelitian data yang didapat selama 24 hari kerja kurang stabil bahkan cenderung menurun. Dengan rencana produksi 192.000 pcs dan hanya tercapai 147.402 pcs, persentase total produksi dibandingkan dengan rencana produksi menurun sebesar 76,27 persen selama 24 hari kerja. Peneliti mengukur kinerja karyawan karena hal tersebut. Selama ini estimasi eksekusi umumnya digunakan pada organisasi yang hanya menguasai bidang moneter. Estimasi kinerja dengan kerangka ini menjadikan arah organisasi hanya manfaat sesaat dan pada umumnya akan mengabaikan daya tahan organisasi yang berkepanjangan. Di sektor kekayaan intelektual (sumber daya manusia) bisnis, pengukuran kinerja yang hanya mengatur soal keuangan kurang efektif.

Oleh karena itu, untuk mengevaluasi kinerja karyawan dan memastikan bahwa bisnis berfungsi dengan baik dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan sistem pengukuran kinerja. Pendekatan Key Performance Indicator dapat digunakan sebagai titik awal pemantauan indikator keberhasilan produksi yang harus dipenuhi sesuai dengan kriteria perusahaan. Studi ini dilakukan untuk mengilustrasikan cara menggunakan KPI, atau indikator kinerja utama, yang digunakan sebagai titik acuan untuk melacak hasil produksi dan menyediakan data dalam gaya dasbor. Penggunaan Key Performance Indicator dinilai menjadi pendekatan terbaik dalam pemantauan yang akan dilakukan UMKM Akbar Jaya Bakery. Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait pengukuran kinerja menggunakan metode KPI. Elanjati Worldailmi melakukan penelitian tentang Perancangan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai dasar alat pengukuran kinerja menggunakan metode performance prism (studi kasus di taman pintar Yogyakarta). Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan perancangan KPI sebagai dasar alat pengukuran kinerja di Taman Pintar dengan menggunakan metode Performance Prism, yang terlihat dari aspek finansial dan nonfinansial serta memperhatikan proses dan kapabilitas di Taman Pintar Yogyakarta. Nilda Tri Putri meneliti tentang Perancangan standar penilaian kinerja pemeliharaan lampu jalan berdasarkan Key Performance Indicators (KPI'S) dengan studi kasus di Kota Padang. Tujuan penelitian tersebut adalah menghasilkan standar penilaian kinerja dalam melakukan penilaian terhadap pemeliharaan lampu jalan yang ada di Kota Padang.

2. Metodologi

2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam dalam artikel ini yaitu mengenai tidak tercapainya kapasitas jumlah produksi harian dan mengoptimalkan tingkat kinerja karyawan supaya mencapai target harian pada UD Akbar Jaya Bakery dengan proses pengolahan roti dan kue. Lokasi perusahaan beralamat jalan sempurna no 59, medan Kel. sudirejo Kec. medan kota.

2.2 Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang valid dan akurat secara benar maka diperlukan sebuah pengumpulan data. Berikut adalah metode pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Observasi

Peneliti mengamati tempat penelitian menggunakan panca indra kepada objek penelitian. Berdasarkan data perusahaan UD Akbar Jaya Bakery selama periode sampe didapat.

2. Wawancara

Pengamatan langsung dan tanya jawab terhadap objek penelitian mengenai tidak tercapainya kapasitas produksi harian yang sudah direncanakan. Dan bagaimana cara perusahaan mengetahui suatu kinerja karyawan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan.

Penelitian deskriptif merupakan analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel [2].

Dalam penelitian ini data yang digunakan pada penelitian ini ada 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, Peran sumber data primer pada proses rancangan skema konseptual dalam hal ini identifikasi entitas dan atribut menjadi topik pembahasan pada makalah ini. Pada penelitian ini data diperoleh dari observasi mengenai kapasitas produksi harian yang tidak tercapai[3].

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan bukan untuk kepentingan studi yang sedang dilakukan saat ini tetapi untuk beberapa tujuan lain. Sedangkan data primer

merupakan informasi yang dikumpulkan terutama untuk tujuan investigasi yang sedang dilakukan [4].

Penelitian merupakan suatu proses yang terkait dan tersusun secara sistematis Rangkaian tersebut tersusun dalam sebuah prosedur penelitian yang berisi tahapan. Setiap tahapan merupakan bagian yang menentukan tahapan berikutnya. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, diperlukan tahapan-tahapan yang baik pula [5]. Hal ini disebabkan penelitian adalah suatu proses, sehingga perlu melewati setiap tahap dengan cermat dan teliti. Langkah penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kajian Pendahuluan, Kajian pendahuluan penelitian ini berupa observasi guna lebih mengetahui dan mengungkap fakta-fakta yang telah diketahui, khususnya yang berkaitan dengan kinerja pegawai dalam memenuhi target kapasitas kuantitas produk.
2. Tinjauan literatur, yang berguna dalam mengumpulkan data untuk mendukung penelitian yang sedang berlangsung. Tinjauan literatur yang digunakan untuk mendukung penelitian ini dapat ditemukan secara online, di jurnal, buku teks, laporan masa lalu, dan publikasi terkait penelitian lainnya.
3. Identifikasi Masalah: Langkah pertama yang perlu dilakukan untuk mengidentifikasi dan memahami masalah adalah identifikasi masalah.
4. Permasalahan yang dihadapi UMKM Akbar Jaya Bakery. Identifikasi masalah memudahkan terciptanya tujuan kajian tertentu, yang kemudian dilakukan dengan melihat UMKM di Roti Akbar Jaya.

2.3 Key Performance Indicator (KPI)

Indikator kinerja utama (KPI) adalah pengukuran numerik yang menilai kinerja organisasi dari beberapa sudut dan berfungsi sebagai panduan bagi bisnis dalam merumuskan rencana visi dan misinya secara kuantitatif untuk menciptakan database yang nyata [6].

Indikator kinerja utama adalah alat atau instrumen yang digunakan dalam manajemen untuk mengikuti, mengendalikan, dan memastikan bahwa suatu proses atau kegiatan dilakukan sedemikian rupa sehingga mencapai kinerja yang diperlukan perusahaan untuk memenuhi standar kualitas produksi [7]. Indikator kinerja utama, sering dikenal sebagai indikator kinerja utama atau KPI, adalah sekelompok metrik yang dapat diukur yang menunjukkan seberapa baik suatu bisnis telah melaksanakan tujuan strategisnya.

2.4 Manfaat KPI Bagi Perusahaan

Manfaat dari *Key Performance Indicator* untuk perusahaan bertujuan agar kinerja karyawan lebih meningkat, sehingga bisa memajukan perusahaan [9]. Selain itu, berikut ini manfaat dari Key Performance Indicator untuk perusahaan yang harus diketahui sebagai berikut:

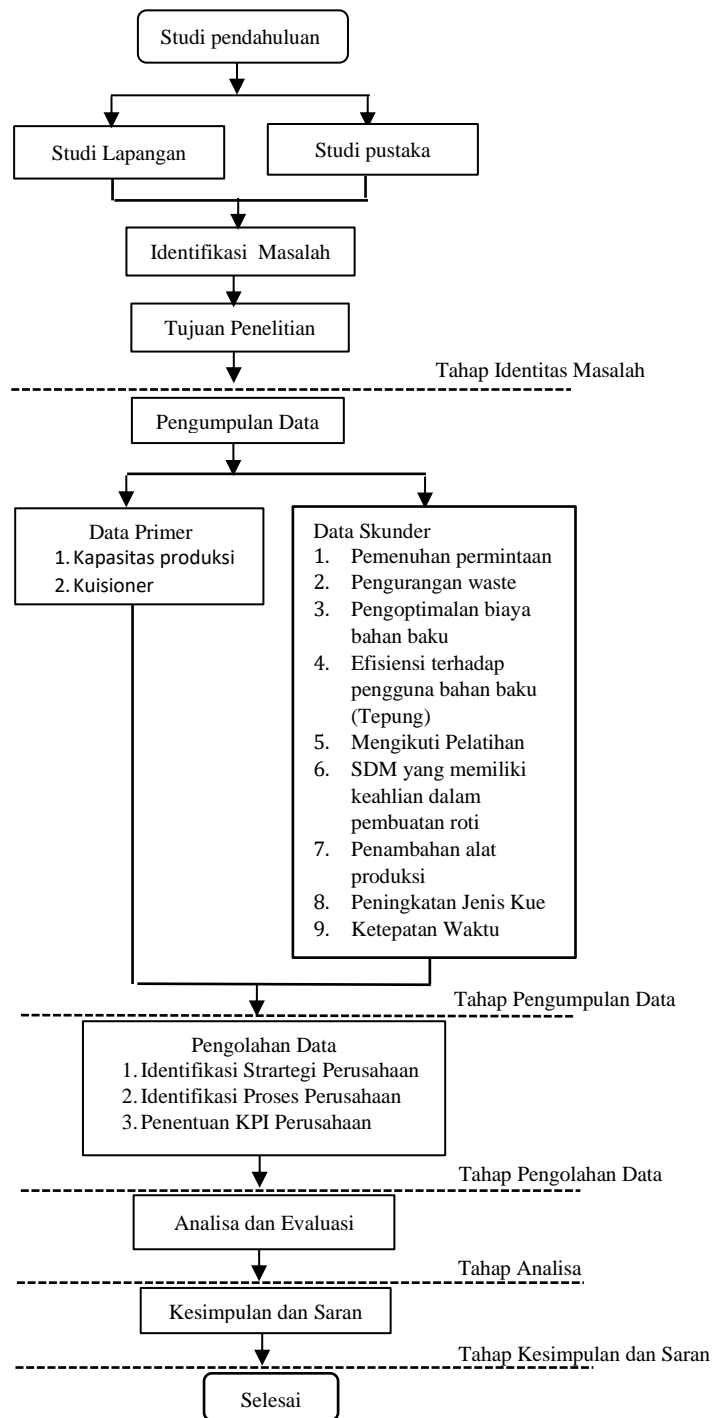
1. KPI dapat mempermudah pengukuran kinerja perusahaan dan mengukur dampaknya terhadapnya.
2. Karyawan lebih mampu memahami harapan manajemen perusahaan ketika KPI sudah ada.
3. Perwakilan dapat lebih mudah memahami eksekusi individu eksekutif dengan mengetahui KPI dan referensi yang diberikan.
4. Menjadi semacam batasan yang signifikan bagi organisasi untuk membuat pengaturan remunerasi dan disiplin yang jauh lebih nyata.
5. Subjektivitas atasan dapat dikurangi dan perwakilan merasa ada lingkungan pengembangan yang dapat menghasilkan eksekusi menjadi lebih teratur.

2.5 Manfaat KPI Bagi Karyawan

Manfaat KPI bagi karyawan sebagai sistem yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengobservasi, dan mengukur kinerja karyawan dalam beberapa waktu tertentu sehingga dapat mencapai tujuan organisasi [10]. Selain itu, berikut ini manfaat dari *Key Performance Indicator* untuk perusahaan yang harus diketahui sebagai berikut:

1. Kurang subjektif bagi perwakilan untuk mengukur kemampuan karyawan untuk menilai presentasi mereka, yang merupakan hasil yang positif.
2. Hasil kinerja karyawan lebih unggul dan secara signifikan lebih terukur.
3. KPI dapat digunakan oleh bisnis sebagai referensi dalam periklanan untuk menarik karyawan berkualitas tinggi.
4. Pekerja dapat mengidentifikasi kekurangan yang representatif dengan bantuan KPI, yang memungkinkan mereka untuk menentukan harapan organisasi agar mereka dapat memberikan nilai yang bermanfaat.

Berdasarkan uraian diatas, berikut ini disajikan *flowchart* metode penelitian.



Gambar 1. Flowchart Metode Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Hasil dari evaluasi sistem pengukuran kinerja yang telah dilakukan yaitu terdapat 9 KPI yang dapat menunjang nilai pose yang terbagi kedalam dua perspektif antara lain 4 KPI dalam perspektif pencapaian keuntungan dan 5 KPI ke dalam

perspektif meningkatkan produktivitas. Dari 9 KPI yang didapatkan setelah melakukan evaluasi sistem Ketepatan waktu di tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 2%. *Key Performance Indicators* (KPI) mengukur kinerja iklan. KPI menguraikan tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja secara signifikan. Bobot PI digunakan untuk

menghitung parameter KPI, dan hasilnya diturunkan dari tujuan, strategi, proses, dan kapabilitas yang telah ditetapkan. Berikutnya adalah akibat dari

penanganan informasi terkait *Key Performance Indicators* (KPI).

Tabel 1.
Data Produksi 2021

No	Bulan Produksi	RencanaProduksi	Hasil	Keterangan	Persentase %
1	Januari 2021	25.500	25.500	Terpenuhi	100
2	Februari 2021	25.500	25.500	Terpenuhi	100
3	Maret 2021	26.500	26.300	Tidak Terpenuhi	99
4	April 2021	26.300	26.300	Terpenuhi	100
5	Mei 2021	26.200	26.200	Terpenuhi	100
6	Juni 2021	26.700	26.400	Tidak Terpenuhi	98
7	Juli 2021	26.400	26.200	Tidak Terpenuhi	99
8	Agustus 2021	26.350	26.350	Terpenuhi	100
9	September 2021	26.350	26.200	Tidak Terpenuhi	99
10	Oktober/12/2021	26.400	26.300	Tidak Terpenuhi	99
11	November 2021	26.800	26.750	Tidak Terpenuhi	99
12	Desember 2021	26.900	26.900	Terpenuhi	100
Jumlah		315.900	314.900		99

Sumber: UKM Akbar Jaya Bakery

Tabel 2.
Data Produksi 2022

No	Bulan Produksi	RencanaProduksi	Hasil	Keterangan	Persentase %
1	Januari 2022	26.700	25.600	Tidak Terpenuhi	95,8
2	Februari 2022	26.600	25.200	Tidak Terpenuhi	94,7
3	Maret 2022	26.400	25.400	Tidak Terpenuhi	96,2
4	April 2022	26.250	26.250	Terpenuhi	100
5	Mei 2022	25.500	25.500	Terpenuhi	100
6	Juni 2022	25.400	25.200	Tidak Terpenuhi	99,2
7	Juli 2022	25.200	25.200	Terpenuhi	100
8	Agustus 2022	25.800	25.400	Tidak Terpenuhi	98,4
9	September 2022	26.400	25.900	Tidak Terpenuhi	98,1
10	Oktober/12/2022	26.100	25.750	Tidak Terpenuhi	98,6
11	November 2022	26.300	25.800	Tidak Terpenuhi	98
12	Desember 2022	26.450	26.450	Terpenuhi	100
Jumlah		312.100	308.650		98,25

Sumber: UKM Akbar Jaya Bakery

Setelah dilakukan pengolahan data menggunakan metode *Key Performance Indicators* (KPI), maka

dapat diterapkan pengukuran kinerja pada UKM.Akbar Jaya Bakery pada tahun 2021 yaitu:

Tabel 3.
Hasil Perhitungan KPI 2021

No	Sukses Faktor	Key Performance Indicators (KPI)	Ukuran	Sasaran		Realita		Pencapaian %
				Hasil	Waktu	Hasil	Waktu	
1	Pencapaian Keuntungan	1. Pemenuhan permintaan	Total produksi	315900	1 Tahun	314900	1 Tahun	99,2%
		2. Pengurangan Waste	% waste	0%	1 Tahun	1000	1 Tahun	0,8%
		3. Pengoptimalan biaya bahan baku	Rupiah	Rp. 645.554.000	1 Tahun	Rp 640.130.000	1 Tahun	99%
		4. Efisiensi terhadap penggunaan bahan baku (tepung)	Kg	500 gram	1 kue	400 gram	1 kue	125%
2	Meningkatkan Produktivitas	5. Mengikuti Pelatihan	Jumlah Pelatihan	2	1 Tahun	3	1 Tahun	66%
		6. SDM yang memiliki keahlian dalam pembuatan Roti	Jumlah tenaga tKerja	8	1Tahun	8	6 bulan	120%
		7. Penambahan Alat Produksi	Unit	3	1 Tahun	5	1 Tahun	166%
		8. Peningkatan jenis kue	varian kue	2	1 Tahun	4	11 Tahun	200%
		9. Ketepatan waktu	Pcs	13158	1 Hari	13086	1 Hari	99%

Sumber: UKM Akbar jaya bakery

Sedangkan kinerja UKM Akbar Jaya Bakery pada tahun 2022 diukur dengan pendekatan pengolahan data dengan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI).

Tabel 4.
Hasil Perhitungan KPI 2022

No	Sukses Faktor	Key Performance Indicators (KPI)	Ukuran	Sasaran	Realita	Pencapaian (%)
1	Pencapaian Keuntungan	1. Pemenuhan Kebutuhan	Total Produksi	312.100	308.650	98,2%
		2. Pengukuran Waste	% Waste	0%	1,75%	1,75%
		3. Pengoptimalan Biaya Bahan Baku	Rupiah	628.708.000	628.708.000	98%
		4. Pengoptimalan Biaya Bahan Baku (Tepung)	Kg	500 gram	400 gram	125%
2	Meningkatkan Produktivitas	5. Mengikuti Pelatihan	Jumlah Pelatihan	2	3	66%
		6. SDM yang Memiliki Keahlian	Jumlah Tenaga	8	8	100%
		7. Penambahan Alat Produksi	Kerja Unit	3	5	166%
		8. Peningkatan Jenis Kue	Varian Kue	2	4	200%
		9. Ketepatan Waktu	Pcs	13.042	12.734	97%

Sumber: UKM Akbar Jaya Bakery

Pengolahan ini dilakukan setelah menentukan 4 faktor indikator yang paling diprioritaskan dalam meningkatkan kinerja karyawan yaitu efisiensi terhadap penggunaan bahan baku dengan nilai hasil

125%, SDM yang memiliki keahlian nilai hasil 100%, penambahan alat produksi 166%, dan peningkatan jenis kue dengan nilai hasil 200%. Dalam tahap *key performance indicator*

dilakukan perhitungan skor berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target yang sebelumnya yang telah ditentukan. Sebelumnya dilakukan pembobotan pada tiap item faktor. Pembobotan ini ditentukan berdasarkan skala prioritas yang dilakukan oleh perusahaan. Setelah didapatkan perhitungan total skor akhir, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan penentuan akumulasi dari skor akhir yang telah didapatkan. Skor akhir ini dianalisis dimanakah posisi skor akhir terhadap skala penilaian. Skala penilaian ini berguna untuk menentukan apakah performansi perusahaan dikatakan baik atau tidak.

4. Simpulan

Dari analisis dan evaluasi hasil pengukuran kinerja yang telah dilakukan kepada 9 KPI yang sudah divalidasi, didapatkan hasil 5 KPI yang tidak mempengaruhi kinerja karyawan dan 4 KPI yang mempengaruhi penurunan kinerja karyawan. Rekomendasi perbaikan yang paling penting saat ini diberikan kepada 4 KPI yang berada pada indikator penurunan kinerja karyawan, yaitu pemenuhan permintaan, pengurangan waste, pengoptimalan biaya bahan baku, dan ketepatan waktu.

Oleh karena itu, untuk memaksimalkan kinerja, diperlukan rencana perbaikan. Rencana ini harus mencakup pemberian insentif atau hadiah, penegakan hak-hak karyawan, pemberian jalur karier kepada pekerja, peningkatan pelatihan, pembangunan hubungan baik antara manajer dan staf, serta penerapan sistem penilaian kinerja yang terbuka dan jujur.

Daftar Pustaka

- [1] Ananda, N. (2023). *Metode Balanced Scorecard (Bsc) Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk*. 1(2).
- [2] Andriani, M., & Erfani, E. (2019). *JISI : Jurnal Integrasi Sistem Industri Volume 4 No 2 Agustus 2019 Perancangan Ulang Egrek Yang Ergonomis Untuk Meningkatkan Produktivitas Pekerja Pada Saat Memanen Sawit*. December. <https://doi.org/10.24853/jisi.4.1.pp-pp>
- [3] Chairunnisah, R., KM, S., & Mataram, P. M. F. H. (2021). Teori Sumber Daya Manusia. In *Kinerja Karyawan*.
- [4] Damayanti, D. A., & Fitriani, R. (2023). *Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan Melalui Key Performance Indicator Pada PT . XYZ*. VIII(2), 5099–5105.
- [5] Dipura, S., & Soediantono, D. (2022). Benefits of Key Performance Indicators (KPI) And Proposed Applications In The Defense Industry: A Literature Review. *International Journal Of Social And Management Studies (Ijosmas)*, 3(4), 23–33.
- [6] Fanani, E., & Astuti, W. (2023). Perancangan Penilaian Kinerja Karyawan Berbasis Key Performance Indicator (Studi Kasus Cv. Rasyid). *Jurnal Inovasi Teknik Industri*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26753/jitin.v2i1.1096>
- [7] Lestira, T., Warganegara, P., Wahyuningsih, F., & Narundana, V. T. (2021). Analisis Kinerja Karyawan Berdasarkan Key Performance Indicator Dengan Menggunakan Metode Human Resources Scorecard (HRSC) Pada PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4, 73–81. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/maneggio/article/view/6505>
- [8] Lubis, P. I. (2018). Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Key Performance Indicators (KPI). *Jurnal Sains, Teknologi Dan Industri*, 15(2), 113. <https://123dok.Com/Document/Yjo4wdmz-Penilaian-Kinerja-Karyawan-Menggunakan-Metode-Performance-Indicators-Pekanbaru.Html>
- [9] Pengukuran, S. (2009). *Jhon Hendri – Riset Pemasaran – Universitas Gunadarma - 2009 Page 1*. 4–6.
- [10] Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>
- [11] Risal, T., Alexander Parhusip, A., Nirmala Sari, T., Rayhan Adhitya, W., & Yani, F. (2021). Pelatihan Penerapan Key Performance Indicator Bagi Para Peternakan Sapi di Desa Nagori Bahjoga. *Judimas*, 2(2), 148–157.